

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1.1.1 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dimulai dalam waktu sembilan bulan, terhitung dari bulan Maret 2022 hingga bulan Desember 2022. Pengambilan waktu penelitian tersebut merupakan waktu yang paling efektif dalam memfokuskan peneliti untuk melakukan penelitian.

##### **1.1.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara daring menggunakan aplikasi *Google Form* dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018 yang beralamat di Jl. Rawamangun Muka raya, RT. 11/RW. 14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta. Peneliti memilih Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebagai tempat penelitian karena subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu berkaitan dengan Harga Diri dan Dukungan Sosial dari Orang Tua Dengan Kematangan Karir.

#### **1.2 Desain Penelitian**

##### **1.2.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah berupa metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Adapun menurut Sugiyono (2019) disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan penelitian korelasional menurut Yusuf (2021) merupakan tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain. Peneliti menggunakan data primer untuk variabel Harga Diri (X1), Dukungan Sosial dari Orang Tua (X2), dan variabel terikat Kematangan Karir (Y).

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu memperoleh data atau informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan. Peneliti memperoleh data tersebut melalui survei daring yaitu berupa penyebaran kuesioner atau angket secara daring. Peneliti melakukan studi lapangan agar mendapatkan data yang akurat sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian.

### **1.3 Populasi dan Sampel**

#### **1.3.1 Populasi**

Populasi menurut Ismiyanto (2021) adalah keseluruhan subjek atau total subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Sarjana (S-1) pada Fakultas Ekonomi UNJ angkatan 2018. Berikut

merupakan jumlah mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi UNJ Angkatan 2018.

**Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa S-1 FE UNJ Angkatan 2018**

No.	Program Studi Sarjana (S-1)	Jenis Kelamin		Jumlah Mahasiswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Manajemen	32	47	79
2.	Akuntansi	28	35	63
3.	Pendidikan Bisnis	20	68	88
4.	Pendidikan Administrasi Perkantoran	17	71	88
5.	Pendidikan Ekonomi	25	114	139
	<b>Total</b>	<b>122</b>	<b>335</b>	<b>457</b>

**Sumber:** Data Fakultas Ekonomi UNJ (2022)

Berdasarkan uraian tabel 3.1 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Angkatan 2018 yang berjumlah 457 mahasiswa.

### 1.3.2 Sampel

Sampel menurut Arikunto (2021) adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *proportional random sampling* atau teknik acak proporsional/berimbang, yaitu teknik pengambilan sampel yang diambil secara acak dimana semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode slovin dengan taraf signifikansi sebesar 5%

sejumlah 457 mahasiswa sebagai populasi. Berikut rumus yang digunakan dalam metode slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Berdasarkan rumus slovin, maka besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{457}{1 + 457(0,05)^2}$$

$$n = \frac{457}{2,142}$$

$$n = 213,3 = \mathbf{213} \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 213 mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi UNJ Angkatan 2018.

#### **1.4 Pengembangan Instrumen**

Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kematangan Karir (Y), sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Harga Diri (X1) dan Dukungan Sosial dari Orang Tua (X2). Adapun ketiga instrumen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1.4.1 Kematangan Karir (Y)**

###### **1. Definisi Konseptual**

Kematangan karir adalah kesiapan, keberhasilan, dan kemampuan individu dalam tugas perkembangan karir yang

meliputi merencanakan karir, mencari informasi, membuat keputusan karir, dan memiliki wawasan tentang dunia karir.

## 2. Definisi Operasional

Kematangan karir merupakan data primer yang akan diukur dengan skala likert melalui pernyataan-pernyataan yang mencakup 3 indikator. Adapun indikator yang digunakan adalah perencanaan karir (*career planning*), pengumpulan informasi karir (*collect career information*), dan pengambilan keputusan karir (*career decision making*).

Perencanaan karir (*career planning*) adalah rencana apa yang telah dipersiapkan individu terkait karir yang dipilihnya. Pengumpulan informasi karir (*collect career information*) adalah sejauh mana individu telah mengeksplor dan menggali informasi terkait karir yang dipilihnya. Sedangkan pengambilan keputusan karir (*career decision making*) berupa pilihan karir apa yang telah ditentukan oleh individu.

## 3. Kisi-Kisi Instrumen Kematangan Karir

**Tabel 3.2 Uji Coba Validitas Kematangan Karir**

No.	Indikator	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Status
1.	Perencanaan Karir ( <i>Career Planning</i> )	Saya merencanakan karir sejak dini sebelum lulus kuliah	0,674	0,361	Valid
		Saya mendiskusikan rencana karir dengan orang tua sesuai kemampuan diri	0,747	0,361	Valid
		Saya mengikuti pelatihan keterampilan untuk menunjang perencanaan karir	0,700	0,361	Valid

		Saya kesulitan dalam menentukan rencana pilihan karir pada saat kuliah	0,409	0,361	Valid
		Saya memiliki rencana kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan kerja sebagai persiapan untuk memasuki dunia kerja	0,649	0,361	Valid
2.	Pengumpulan Informasi Karir ( <i>Collect Career Information</i> )	Saya kurang mengetahui deskripsi tugas dalam pekerjaan yang dipilih	0,237	0,361	Drop
		Saya mengetahui bagaimana cara mendapatkan informasi dalam bidang pekerjaan yang diminati	0,286	0,361	Drop
		Saya mencari berbagai informasi untuk memudahkan pilihan karir ke depan	0,351	0,361	Drop
		Saya paham tentang urutan tugas dari suatu bidang pekerjaan yang dipilih	0,713	0,361	Valid
		Saya mengetahui persyaratan umum pada dunia kerja	0,712	0,361	Valid
3.	Pengambilan Keputusan Karir ( <i>Career Decision Making</i> )	Saya dapat menggunakan informasi yang diperoleh untuk membuat keputusan karir	0,580	0,361	Valid
		Saya mempertimbangkan kemampuan dalam membuat keputusan karir	0,550	0,361	Valid
		Saya mempertimbangkan pengalaman dalam membuat keputusan karir	0,669	0,361	Valid
		Saya memiliki motivasi yang kuat dalam memilih pekerjaan	0,509	0,361	Valid
		Saya merasa ragu dengan keputusan yang diambil	0,068	0,361	Drop
		Saya dapat memutuskan sendiri bidang pekerjaan apa yang akan diambil	0,494	0,361	Valid

**Sumber:** Data diolah oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas pada 30 responden uji coba, dari 16 pernyataan variabel kematangan karir terdapat 4 butir pernyataan

yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria  $r$  tabel = 0,361. Sehingga pernyataan valid pada variabel kematangan karir yang dapat digunakan untuk kuesioner final adalah sebanyak 12 butir.

**Tabel 3.3 Uji Coba Reliabilitas Kematangan Karir**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	12

**Sumber:** Data diolah oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada kuesioner uji coba, didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* 0,863 > 0,60. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item instrument adalah reliabel.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kematangan Karir**

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Perencanaan karir ( <i>career planning</i> )	1,2,3, 5	4	-	1,2,3, 5	4
2.	Pengumpulan informasi karir ( <i>collect career information</i> )	7,8,9, 10	6	6,7,8	9, 10	-
3.	Pengambilan keputusan karir ( <i>career decision making</i> )	11,12, 13,14, 16	15	15	11,12, 13,14, 16	-

**Sumber:** Data diolah oleh Peneliti (2022)

Setiap butir pernyataan diisi dengan menggunakan model skala likert dengan menyediakan lima alternatif jawaban yaitu setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 3.5 Skala Instrumen Kematangan Karir**

No	Alternatif Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	1	5
2	Setuju (S)	2	4
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	4	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

**Sumber:** Data diolah oleh Peneliti (2022)

#### 1.4.2 Harga Diri (X1)

##### 1. Definisi Konseptual

Harga diri adalah penilaian atau evaluasi individu terhadap dirinya sendiri baik secara positif maupun negatif yang berkaitan dengan penerimaan diri.

##### 2. Definisi Operasional

Harga diri merupakan data primer yang akan diukur dengan skala likert melalui pernyataan-pernyataan yang mencakup 3 indikator. Adapun indikator yang digunakan adalah perasaan diterima (*feeling of acceptance*), perasaan mampu (*feeling of competence*), dan perasaan berharga (*feeling of worth*).

Perasaan diterima (*feeling of acceptance*) adalah perasaan yang dimiliki individu ketika individu diterima sebagai dirinya



sendiri oleh suatu kelompok, yaitu diperlakukan sebagai bagian dari kelompok, maka individu tersebut akan merasa dirinya diterima dan dihargai oleh kelompok tersebut. Perasaan mampu (*feeling of competence*) adalah perasaan yang dimiliki pada saat individu merasa mampu untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan. Serta perasaan berharga (*feeling of worth*) adalah perasaan yang dimiliki oleh individu saat merasa dirinya berharga karena dihargai oleh orang lain.

### 3. Kisi-Kisi Instrumen Harga Diri

**Tabel 3.6 Uji Coba Validitas Harga Diri**

No.	Indikator	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Status
1.	Perasaan Diterima ( <i>Feeling of Acceptance</i> )	Orang-orang di sekitar dapat menerima saya apa adanya	0,618	0,361	Valid
		Saya merasa dikucilkan oleh teman-teman	0,394	0,361	Valid
		Orang-orang di lingkungan menyukai saya	0,712	0,361	Valid
		Teman-teman menerima pendapat saya tentang hal apapun	0,615	0,361	Valid
		Teman-teman merasa senang dengan kehadiran saya	0,678	0,361	Valid
2.	Perasaan Mampu ( <i>Feeling of Competence</i> )	Saya yakin dengan kemampuan yang dimiliki dalam mencapai cita-cita saya	0,576	0,361	Valid
		Saya menerima kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri sendiri	0,435	0,361	Valid
		Saya mampu melakukan hal-hal baik untuk diri sendiri dan orang lain	0,636	0,361	Valid
		Saya merasa memiliki sejumlah kualitas diri yang baik	0,439	0,361	Valid
		Saya merasa rendah diri	0,459	0,361	Valid
3.		Lingkungan mendukung keputusan yang saya ambil	0,556	0,361	Valid

	Perasaan Berharga ( <i>Feeling of Worth</i> )	Saya dianggap penting oleh lingkungan	0,699	0,361	Valid
		Saya merupakan orang yang dapat diandalkan	0,595	0,361	Valid
		Saya merasa menjadi orang yang tidak berguna	0,497	0,361	Valid
		Saya mendapatkan penghargaan atas keberhasilan yang dicapai	0,619	0,361	Valid

**Sumber:** Data diolah oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas pada 30 responden uji coba, dari 15 pernyataan variabel harga diri, tidak terdapat pernyataan yang drop atau semua pernyataan yang digunakan adalah valid karena telah memenuhi kriteria  $r \text{ tabel} = 0,361$ . Sehingga pernyataan valid pada variabel harga diri yang dapat digunakan untuk kuesioner final adalah sebanyak 15 butir pernyataan.

**Tabel 3.7 Uji Coba Reliabilitas Harga Diri**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.831	15

**Sumber:** Data diolah oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada kuesioner uji coba, didapatkan hasil *Cronbach's Alpha*  $0,831 > 0,60$ . Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item instrumen adalah reliabel.

**Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Harga Diri**

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)

1.	Perasaan diterima ( <i>feeling of acceptance</i> )	1,3,4,5	2	-	1,3,4,5	2
2.	Perasaan mampu ( <i>feeling of competence</i> )	6,7,8,9	10	-	6,7,8,9	10
3.	Perasaan berharga ( <i>feeling of worth</i> )	11, 12, 13, 15	14	-	11,12,1 3,15	14

**Sumber:** Data diolah oleh Peneliti (2022)

Setiap butir pernyataan diisi dengan menggunakan model skala likert dengan menyediakan lima alternatif jawaban yaitu setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 3.9 Skala Instrumen Harga Diri**

No	Alternatif Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	1	5
2	Setuju (S)	2	4
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	4	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

**Sumber:** Data diolah oleh Peneliti (2022)

### 1.4.3 Dukungan Sosial dari Orang Tua (X2)

#### 1. Definisi Konseptual

Dukungan sosial dari orang tua dapat diartikan sebagai dukungan, bantuan, perhatian, kenyamanan, serta penghargaan

secara emosional, informasional, serta instrumental yang diberikan oleh orang tua kepada seseorang.

## 2. Definisi Operasional

Dukungan sosial dari orang tua merupakan data primer yang akan diukur dengan skala likert melalui pernyataan-pernyataan yang mencakup 3 indikator. Adapun indikator yang digunakan adalah dukungan emosional (*emotional support*), dukungan informatif (*informative support*), dan dukungan instrumental (*instrumental support*).

Dukungan emosional (*emotional support*) adalah dukungan dari orang tua dalam memberikan keyakinan bahwa individu dicintai dan diperhatikan yang berupa empati dan kepedulian. Dukungan informatif (*informative support*) adalah dukungan dari orang tua untuk membantu individu memecahkan masalah berupa memberikan nasihat dan saran untuk memecahkan masalah. Dukungan instrumental (*instrumental support*) adalah dukungan dari orang tua berupa barang dan jasa yang dapat membantu kegiatan individu, yaitu berupa bantuan dalam bentuk uang, tenaga, waktu, dan pemberian hadiah.

## 3. Kisi-Kisi Dukungan Sosial dari Orang Tua

Tabel 3.10 Uji Coba Validitas Dukungan Sosial dari Orang Tua

No.	Indikator	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Status
1.	Dukungan Emosional	Orang tua memberikan perhatian yang baik setiap hari	0,575	0,361	Valid

	<i>(Emotional Support)</i>	Saya kurang mendapatkan kasih sayang dari orang tua	0,598	0,361	Valid
		Saya merasa dicintai oleh orang tua	0,558	0,361	Valid
		Orang tua mendukung apapun cita-cita saya	0,585	0,361	Valid
		Orang tua memahami apapun kondisi saya	0,707	0,361	Valid
2.	Dukungan Informatif <i>(Informative Support)</i>	Orang tua menunjukkan kepeduliannya dengan mengajak berdiskusi tentang pilihan karir saya	0,656	0,361	Valid
		Orang tua memberikan saran dan solusi yang terbaik	0,521	0,361	Valid
		Orang tua tidak memberikan kebebasan kepada saya dalam memilih pekerjaan	0,473	0,361	Valid
		Orang tua memberikan pilihan karir yang menurutnya baik	0,698	0,361	Valid
		Orang tua memberikan informasi karir yang saya butuhkan	0,739	0,361	Valid
3.	Dukungan Instrumental <i>(Instrumental Support)</i>	Orang tua menyediakan fasilitas berupa gadget, transportasi, laptop, ataupun wifi untuk menunjang kegiatan saya	0,603	0,361	Valid
		Orang tua meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan saya walaupun sedang sibuk	0,541	0,361	Valid
		Orang tua membiayai pendidikan saya	0,428	0,361	Valid
		Orang tua kesulitan dalam memenuhi kebutuhan saya	0,511	0,361	Valid
		Orang tua memberikan pujian terhadap hasil yang dicapai atas usaha yang saya lakukan	0,669	0,361	Valid

**Sumber:** Data diolah oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji validitas pada 30 responden uji coba, dari 15 pernyataan variabel harga diri, tidak terdapat pernyataan yang drop atau semua pernyataan yang digunakan adalah valid karena telah memenuhi kriteria  $r \text{ tabel} = 0,361$ . Sehingga pernyataan valid

pada variabel harga diri yang dapat digunakan untuk kuesioner final adalah sebanyak 15 butir pernyataan.

**Tabel 3.11 Uji Coba Reliabilitas Dukungan Sosial dari Orang Tua**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	15

**Sumber:** Data diolah oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada kuesioner uji coba, didapatkan hasil *Cronbach's Alpha*  $0,859 > 0,60$ . Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item instrumen adalah reliabel.

**Tabel 3.12 Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Sosial dari Orang Tua**

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Dukungan emosional ( <i>emotional support</i> )	1,3,4,5	2	-	1, 3, 4, 5	2
2.	Dukungan informatif ( <i>informative support</i> )	6,7,9,10	8	-	6,7,9,10	8
3.	Dukungan instrumental ( <i>instrumental support</i> )	11,12,13,15	14	-	11,12,13,15	14

**Sumber:** Data diolah oleh Peneliti (2022)

Setiap butir pernyataan diisi dengan menggunakan model skala likert dengan menyediakan lima alternatif jawaban yaitu setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 3.13 Skala Instrumen Dukungan Sosial dari Orang Tua**

No	Alternatif Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	1	5
2	Setuju (S)	2	4
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	4	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

**Sumber:** Data diolah oleh Peneliti (2022)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data untuk variabel X dan Y bersumber dari data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber langsung (Amruddin et al., 2022). Selain itu, menurut Sugiyono (2021) sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survei berupa penyebaran kuesioner dengan jawaban tertutup kepada 213 sampel mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018. Kuesioner tertutup menurut Arikunto (2020) adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala likert yaitu dengan alternatif jawaban antara Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Responden diminta oleh peneliti untuk memilih alternatif jawaban kuesioner dari setiap butir pernyataan yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berupa angka-angka yang diolah dengan pemberian bobot skor pada tiap item pernyataan instrumen penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan model regresi berganda untuk menguji hubungan antara Harga Diri (X1) dan Dukungan Sosial dari Orang Tua (X2) Dengan Kematangan Karir (Y). Tujuan dari regresi berganda adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dan pengaruh antara satu atau lebih variabel bebas dengan variabel terikatnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif Statistik**

Analisis deskriptif statistik menurut Amirotnun (2021) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah diperoleh. Tujuan digunakannya analisis deksriptif dalam penelitian ini adalah untuk melihat karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Adapun analisis yang digunakan untuk menghasilkan deskripsi atau gambaran yang tepat adalah dengan mencari nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*),



dan nilai paling sering muncul (*modus*). Perhitungan analisis deskriptif statistik dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistic Product and Service Solutions* (SPSS).

### 3.6.2 Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Berikut ini merupakan kriteria perhitungan pada pengujian validitas.

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrumen pernyataan terhadap skor total adalah valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrumen pernyataan terhadap skor total adalah tidak valid (Ghozali, 2016).

#### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Purwanto et al. (2020) uji reliabilitas merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi dari hasil (data). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden konsisten dan stabil.

Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka data dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka data dikatakan tidak reliabel (Purwanto et al., 2021).

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak Ghozali (2016). Untuk mendeteksi apakah model digunakan berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*. Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal (Wahyudin, 2022).

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika data menyebar menjauhi garis diagonal, maka data tidak berdistribusi normal.

#### 2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Berikut kriteria pengujian linearitas dengan uji statistik yaitu:

- a. Jika sig. *Linearity* < 0,05, maka variabel memiliki hubungan linear.
- b. Jika sig. *Linearity* > 0,05, maka variabel tidak memiliki hubungan linear (Wahyudin, 2022).

### 3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan (korelasi) yang signifikan. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas (Ghozali, 2016). Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Kriteria pengujian multikolinearitas dengan melihat nilai VIF yaitu:

- a. Jika VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas.

- b. Jika  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- a. Jika  $Tolerance < 0,1$ , maka terjadi multikolinearitas.
- b. Jika  $Tolerance > 0,1$ , maka tidak terjadi multikolinearitas

(Wahyudin, 2022).

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi (Ghozali, 2016). Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2016) untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* dan grafik *Scatterplot*. Kriteria pengujian statistik pada uji *Spearman's rho* yaitu:

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

Sedangkan dengan menggunakan grafik *Scatterplot*, apabila data yang berbentuk titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (Sugiyono, 2019).

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat (Kematangan Karir)

$X_1$  = variabel bebas pertama (Harga Diri)

$X_2$  = variabel bebas kedua (Dukungan Sosial dari Orang Tua)

$a$  = konstanta (Nilai  $Y$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (Harga Diri)

$b_2$  = koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (Dukungan Sosial dari Orang Tua)

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak (Ghozali, 2016). Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

- b. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Wahyudin, 2022).

## 2. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji f atau uji koefisien regresi secara bersama-sama, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika  $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ , atau probabilitas  $<$  taraf signifikansi (Sig 0,05), maka variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.
- c. Jika  $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ , atau probabilitas  $>$  taraf signifikansi (Sig 0,05), maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Wahyudin, 2022).

## 3. Uji Koefisien Korelasi Berganda (Uji R)

Koefisien korelasi (R) digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen secara bersamaan (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Apabila nilai sig. *F Change*  $<$  0,05, maka berkorelasi
- b. Apabila nilai sig. *F Change*  $>$  0,05, maka tidak berkorelasi

Selain itu, untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel, nilai R harus berkisar antara 0 sampai dengan 1. Jika nilai R semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, tetapi jika nilai R semakin mendekati 0 maka

hubungan yang terjadi semakin lemah. Berikut tabel interpretasi nilai R:

**Tabel 3.14 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

**Sumber:** Ghozali (2016)

### 3.6.6 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen (Purnawijaya, 2019). Kriteria penentuan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menggunakan SPSS, dapat dilihat pada kolom nilai *R Square*. Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y, koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

$R^2$  = Nilai koefisien korelasi